

## ABSTRAK

**Rehmenda Christy. Nim. 8166182041. Evaluasi Program Diklat Berjenjang Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Di Kota Medan. Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan diklat berjenjang tingkat dasar yang dilakukan oleh HIMPAUDI Kota Medan pada tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif (*evaluation research*) dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang dikemukakan oleh Stufflebeam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *pre test* tertinggi sebesar 80,00 berada pada materi diklat tentang konsep dasar anak usia dini, nilai terendah berada sebesar 41,33 berada pada materi perencanaan pembelajaran, sedangkan nilai rata-rata sebesar 54,93. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,045, maka untuk mengetahui signifikansi perbedaan nilai *pre test* dan *post test*, maka nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan (N-1). Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 13,40$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,045$ , dengan membandingkan kedua nilai ini diperoleh  $t_{hitung} = 13,40 > t_{tabel} = 2,045$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Penerimaan  $H_a$  memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* diklat berjenjang tingkat dasar bagi guru PAUD se kota Medan. Berdasarkan temuan penelitian, seluruh indikator keefektifan reaksi peserta pelatihan berada di atas 80%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua aspek mendapat reaksi positif dari peserta pelatihan. Rata-rata nilai peserta diklat sebelum diklat dilaksanakan sebesar 54,93 dan nilai peserta setelah diklat dilaksanakan sebesar 80,87. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta diklat yang signifikan. Pada saat sebelum pelaksanaan diklat seluruh peserta (100%) memiliki nilai di bawah KKM, sementara itu setelah pelaksanaan diklat, peserta diklat yang memenuhi KKM sebanyak 26 orang atau sebesar 86,67% sedangkan peserta diklat yang tidak memenuhi KKM sebanyak 4 orang atau sebesar 13,33. Selanjutnya disarankan agar diklat berjenjang ini dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD khususnya pada materi ajar perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, cara belajar anak usia dini dan komunikasi dalam pengasuhan.

**Kata kunci : Evaluasi Program, Diklat Berjenjang, Kompetensi Guru PAUD**

## ABSTRACT

**Rehmenda Christy. Nim. 8166182041. Evaluation of Tiered In Order To Increase PAUD Teacher Competence In Medan City. Basic Education Study Program Postgraduate Program Medan State University. 2019.**

This study aims to evaluate the implementation of basic level tiered education and training conducted by HIMPAUDI Medan City in 2019. This research is an evaluative study (evaluation research) with a quantitative-descriptive approach. The evaluation model used in this study is the CIPP (Context, Input, Process, and Product) evaluation model proposed by Stufflebeam. The results showed that the highest pre-test score of 80.00 was in the training material about the basic concept of early childhood, the lowest value was 41.33 in the learning planning material, while the average value was 54.93. At a significance level of 5%, a t-table of 2,045 was obtained, so as to determine the significance of the difference in the pre-test and post-test values, the t-count value was compared with the t-table value of degrees of freedom (N-1). Calculation results obtained  $t_{count} = 13.40$  while  $t_{table} = 2.045$ , by comparing these two values obtained  $t_{count} = 13.40 > t_{table} = 2.045$  thus  $H_0$  is rejected and accepts  $H_a$ .  $H_a$ 's acceptance concluded that there was a significant difference between pre-test and post-test levels of basic level education for PAUD teachers throughout Medan. Based on the research findings, all indicators of the effectiveness of the trainees' reactions were above 80%. Thus it can be said that all aspects of a positive reaction from the trainees. The average value of the training participants before the training was held was 54.93 and the value of the participants after the training was carried out at 80.87. This value indicates a significant increase in the learning outcomes of training participants. At the time before the implementation of the training, all participants (100%) had grades below the KKM, meanwhile after the implementation of the training, the training participants who met the KKM were 26 people or 86.67% while the training participants who did not meet the KKM were 4 people or 13.33%. Furthermore, it is suggested that this tiered training be improved to improve the competence of PAUD teachers, especially in teaching planning learning materials, learning evaluation, how to learn early childhood and communication in care.

**Keywords: Program Evaluation, Tiered Education and Training, PAUD Teacher Competency**